

TUGAS AKHIR

**PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN
DI PT. MITRA SAUDARA LESTARI
KABUPATEN KETAPANG**



Disusun oleh

**FELIKS CORIUS VIGO
NIM. C0061211001**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

TUGAS AKHIR

**PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN
DI PT. MITRA SAUDARA LESTARI
KABUPATEN KETAPANG**

Disusun oleh

**FELIKS CORIUS VIGO
C0061211001**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya Perkebunan**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
F A K U L T A S P E R T A N I A N
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

TUGAS AKHIR

PEMELIHARAAN TANAMAN KELAPA SAWIT MENGHASILKAN DI PT. MITRA SAUDARA LESTARI KABUPATEN KETAPANG

Tanggung jawab yuridis material pada

FELIKS CORIUS VIGO
C00611211001

Telah dipresentasikan dan diuji pada
tanggal : 31 juli 2025

Pembimbing



Ir . Henny Sulistyowati, M.M.A.
NIP . 196309141990102001

Penguji



Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc.
NIP . 197201252005011002

Laporan ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Ahli Madya Perkebunan
Tanggal : 31 juli 2025

Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura



Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., I.P.U.
NIP. 196505301989032001

**PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH TUGAS AKHIR
DAN SUMBER INFORMASI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan” adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Pontianak, 25 Maret 2025



FELIKS CORIUS VIGO
NIM. C0061211001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ Pemeliharaan tanaman kelapa sawit menghasilkan di PT . Mitra saudara lestari Kabupaten ketapang”

Penyusunan laporan ini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak adanya dukungan bagi penulis, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini:

1. Kedua orangtua yang telah memberi doa dan dukungan selama menempuh perkuliahan.
2. Manajemen PT. Mitra Saudara Lestari yang bersedia menerima dan membimbing saya selama melaksanakan magang.
3. Ir. Henny Sulistyowati, M.M.A. selaku dosen pembimbing magang tugas akhir.
4. Prof Dr. Ir Denah Suswati, M.P, I.P.U, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura Pontianak.
5. Dr. Tantri Palupi, S.P, M.Si. selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas TanjungPura Pontianak.
6. Dr. Supriyanto, S.P., M.Sc. selaku Ketua Prodi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Akhir kata, semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Magang	2
C. Manfaat Magang	2
D. Batasan Masalah	2
E. Metode Pendekatan	2
BAB II PELAKSANAAN MAGANG	4
A. Waktu dan tempat	4
B. Gambaran Umum Perusahaan	4
1. Sejarah singkat perusahaan	4
2. Visi dan misi.....	5
3. Struktur organisasi.....	5
4. Letak, batas dan luas wilayah.....	8
5. Iklim, tanah dan topografi.....	8
6. Keadaan penduduk	8
C. Pelaksanaan Kegiatan.....	9
1. Pelaporan dan penyusunan rencana kegiatan	9
2. Kegiatan di area Tanaman Menghasilkan (TM)	9
3. Kegiatan panen	16
BAB III HASIL DAN PEMBAHASA	20
A. Hasil	20
1. Pengaplikasian pupuk yang tidak efisien	20
2. Sanitasi kebun kurang baik	21
B. Pembahasan.....	21
1. Pengaplikasian pupuk yang tidak efisien.....	21
2. Sanitasi kebun kurang baik	22

BAB IV PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penempatan Pupuk.....	11
Tabel 2. Jenis Herbisida serta Dosis.....	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. NPK.....	11
Gambar 2. Rock Phospat.....	11
Gambar 3. Pupuk Pelelah.....	11
Gambar 4. Pengeceran Pupuk	11
Gambar 5. Pengaplikasian Pupuk	11
Gambar 6. Pengaflikasian Pupuk Pelelah	11
Gambar 7. Rawat Gawangan Manual	12
Gambar 8. Penyemprotan Piringan dan Pasar Pikul	15
Gambar 9. <i>Pruning</i>	16
Gambar 10. Data Sensus AKP	17
Gambar 11. Pemotongan TBS	18
Gambar 12. Susun Buah di TPH.....	18
Gambar 13. Pengaflikasian Pupuk	20
Gambar 14. Brondol yang Tidak Dikutip pada TPH	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Magang di PT. MSL.....	27
Lampiran 2. Dokumentasi.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit dalam bahasa latin dinamakan *Elaeis guineensis Jacq.* Kata Elais berasal dari kata Elaion dari bahasa Yunani yang berarti minyak dan kata guineensis berasal dari kata Guinea yaitu merupakan nama suatu daerah di Pantai Barat Afrika, sedangkan kata Jacq adalah singkatan dari Jacquin seorang botanis dari Amerika yang pertama membuat susunan taksonomi dari tanaman ini. Tanaman kelapa sawit di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah kolonial Belanda dan ditanam di Kebun Raya Bogor (Pahan 1, 2011).

Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Prospek pasar bagi olahan kelapa sawit cukup menjanjikan karena dari tahun ke tahun permintaan terus meningkat. Kelapa sawit dapat ditingkatkan produktivitasnya dengan melakukan persiapan yang baik yaitu dengan memilih lahan yang subur, kecambah yang baik atau benih unggul, menggunakan bibit yang berkualitas, melakukan perawatan di TBM dan TM hingga panen.

Secara garis besar, teknik budidaya tanaman kelapa sawit meliputi pembukaan dan persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan tanaman, dan pemanenan kelapa sawit. Semua aspek teknik budidaya kelapa sawit harus dilaksanakan dengan baik. Salah satunya panen merupakan hasil dari aktivitas kerja di bidang pemeliharaan tanaman, baik atau buruknya pemeliharaan tanaman akan tercermin dari panen dan hasil produksi.

Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh bahan tanam yang unggul, pemeliharaan yang intensif, dan lingkungan yang mendukung sehingga akan menghasilkan tandan buah segar yang optimal. Kegiatan pemeliharaan tanaman memerlukan tenaga ahli yang menguasai aspek, teori, dan keterampilan yang mahir di bidang perkebunan agar mendapatkan produktivitas yang tinggi. PT. Mitra Saudara Lestari (MSL) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Ada beberapa kegiatan yang ada di PT. MSL yaitu:

1. Pemeliharaan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan
2. Pemeliharaan tanaman kelapa sawit menghasilkan
3. Panen dan pasca panen.

Magang akhir merupakan program kuliah yang di wajibkan di Program Studi D3 Budidaya Tanaman Perkebunan, mengharuskan mahasiswa terjun langsung ke lapangan, melihat, menganalisa dan merasakan langsung bagaimana kondisi jika bekerja di suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit.

B. Tujuan Magang

Tujuan dilaksanakannya kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman di bidang teknik budidaya kelapa sawit.
2. Melatih mahasiswa sesuai bidang kompetensinya dengan bekal ilmu yang diperoleh selama masa kuliah.
3. Memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dunia kerja.

C. Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan magang di PT. MSL antara lain:

1. Menambah pengalaman, wawasan serta pengetahuan tentang budidaya tanaman kelapa sawit.
2. Mengetahui sistem kerja baik di kantor maupun di lapangan.
3. Meningkatkan kerja sama antara Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura dengan PT. MSL Kabupaten ketapang yang bergerak di bidang Perkebunan Kelapa Sawit.

D. Batasan Masalah

Selama magang penulis mengikuti semua kegiatan yang ada di PT. MSL, yaitu perawatan, panen dan administrasi kegiatan di kantor. Bahasan yang akan penulis sajikan dalam laporan ini hanya mengarah pada kegiatan perawatan tanaman kelapa sawit menghasilkan.

E. Metode Pendekatan

1. Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses yang dilakukan di lapangan oleh semua bidangnya masing-masing, bagaimana cara memimpin dan mengarahkan semua karyawan sesuai pekerjaannya. Berinteraksi dan mengawasi secara langsung proses pekerjaan para karyawan.

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh mahasiswa langsung dengan pimpinan perusahaan atau yang mewakili sesuai dengan tanggung jawab masing-masing pimpinan

3. Studi pustaka

Metode ini mewajibkan mahasiswa mengumpulkan data dari berbagai literatur atau sumber lain yang berkaitan dengan materi akhir untuk melengkapi laporan magang akhir

4. Dokumentasi

Pengambilan semua foto yang berkaitan dengan kegiatan magang selama magang berlangsung. Selain pengambilan foto, metode dokumentasi juga mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan dan informasi yang diperlukan.

5. Praktik lapangan

Metode ini dilakukan dengan mengikuti semua kegiatan di lapangan dari apel pagi, pembuatan rencana kegiatan hingga pengawasan secara langsung karyawan yang bekerja di lapangan.